

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini meliputi Work Life Balance, Stres Kerja dan Kinerja Karyawan. Subjek dari penelitian ini yaitu salesman di PT. Tumbakmas Niagasakti Tasikmalaya.

3.1.1 Profil PT. Tumbakmas Niagasakti

PT. Tumbakmas Niagasakti (TNS) adalah sebuah perusahaan penjualan dan distribusi. Sebelumnya dikenal sebagai Rodamas CPD, TNS telah berkembang dari menangani distribusi untuk perusahaan induk menjadi sebuah bisnis yang mandiri. TNS kini menyediakan solusi pemasaran yang komprehensif, meliputi distribusi, logistik, penjualan, serta manajemen informasi. Beberapa produk yang dikelola oleh TNS antara lain: Sasa, Salonpas, Lotte, Berri, Clickz, Meiji. Jaringan distribusi yang meluas dari Sabang hingga Merauke, dilengkapi dengan gudang dan armada truk yang memadai, didukung oleh teknologi informasi serta tim yang kompeten, menjadikan TNS berkembang menjadi perusahaan penjualan dan distribusi yang melayani pelanggan dengan cepat dan efektif.

3.1.2 Visi, Misi PT. Tumbakmas Niagasakti

1. Visi

Berkembang menjadi penyedia jasa logistik dan distribusi terintegrasi di industri barang konsumsi dengan memberikan layanan terbaik, memanfaatkan teknologi, dan didukung oleh kepemimpinan yang kuat.

2. Misi

- a. Menyediakan produk berkualitas tinggi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan meningkatkan penjualan.
- b. Bekerja secara efektif sebagai tim dalam menghadapi persaingan yang ketat.
- c. Melebarkan jaringan ke berbagai bagian
- d. Memberikan layanan yang memuaskan dan berkualitas tinggi.

3.1.3 Logo Perusahaan



Sumber : PT. Tumbakmas Niagasakti Tasikmalaya

Gambar 3.1 Logo Perusahaan

3.1.4 Tagline Perusahaan

1. *Team Work*

Asset yang sangat berharga bagi perusahaan adalah kemampuan untuk “*to get things done through people*” (mengusahakan terselesaikannya segala sesuatu melalui orang-orang) karena sebuah tim merupakan faktor kunci yang menentukan kesuksesan atau kegagalan perusahaan.

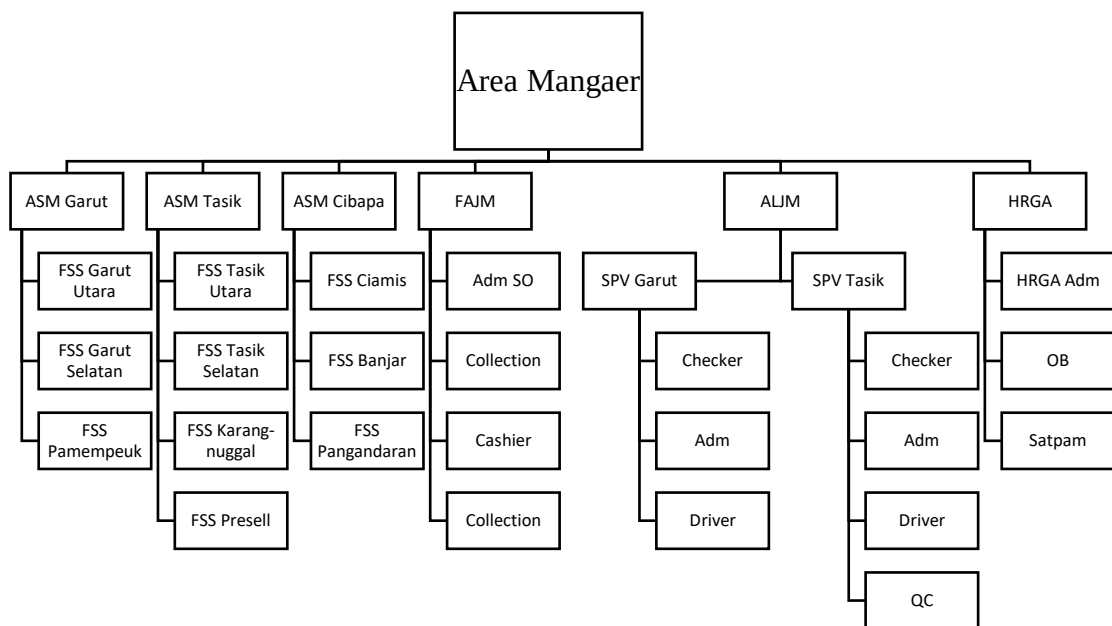
2. *Network*

Mengembangkan dan memperluas jaringan untuk distribusi dan penjualan di semua segmen pasar.

3. *Service*

Memberikan layanan terbaik dan kepuasan pelanggan.

3.1.5 Struktur Organisasi



Sumber: PT. Tumbakmas Niagasakti, 2023

Gambar 3.2 Struktur Organisasi PT. Tumbakmas Niagasakti Tasikmalaya

3.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode survei digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pada Work-Life Balance, Stres Kerja, terhadap Kinerja Salesman PT. Tumbakmas Niagasakti Tasikmalaya adalah metode survei.

Metode survei menurut Sugiyono (2019: 2) adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data mengenai kejadian yang telah terjadi pada masa lalu maupun masa kini. Dengan menggunakan sampel dari populasi yang relevan, metode ini membantu dalam menguji hipotesis tentang faktor sosiologis dan psikologis serta menemukan pendapat, keyakinan, karakteristik, kejadian relatif, dan hubungan antar variabel.

3.2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019: 16) metode kuantitatif adalah jenis penelitian yang menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya dengan menggunakan data konkret berupa angka yang selanjutnya dianalisis menggunakan prosedur statistic sebagai alat uji perhitungan, dan berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk dapat memperoleh suatu kesimpulan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Untuk memastikan penelitian berjalan sesuai harapan, penting untuk memahami unsur-unsur yang menjadi landasan dari penelitian yang akan dilaksanakan. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi variabel lain disebut sebagai variabel bebas atau variabel independent (X). Pada penelitian ini *Work-Life Balance* (X_1) dan Stres Kerja (X_2) berfungsi sebagai variabel independen.
2. Variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen disebut sebagai variabel dependen atau variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini, kinerja (Y) merupakan variabel dependen yang diteliti.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Work-Life Balance</i> (X_1)	<i>Work-Life Balance</i> merupakan	1. Keseimbangan Waktu	a. Bekerja dengan jadwal kerja yang sudah	sesuai jadwal

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	keseimbangan peran antara kehidupan pribadi dan kehidupan pekerjaan serta tidak menimbulkan konflik diantara keduanya.	2. Keseimbangan Keterlibatan	b. Kurang mampu membagi waktu diluar pekerjaan untuk keluarga dan teman a. Memiliki rasa tenang di hari libur tanpaa mengkhawatirkan pekerjaan b. Mampu berkonsentrasi pada pekerjaan dan tidak terganggu urusan keluarga	O R D I N A L
		3. Keseimbangan Kepuasan	a. Salesman merasa puas denga napa yang didapatkan saat bekerja b. Salesman merasa tidak puas dengan keterlibatan keluarga.	
Stres Kerja (X ₂)	Stres kerja merupakan kondisi ketegangan yang dirasakan setiap karyawan di tempat kerjanya dan bisa mempengaruhi emosi, pola piker, kondisi umum seseorang	1. Tuntutan Tugas 2. Tuntutan Peran 3. Tuntutan antar Pribadi. 4. Struktur Organisasi	a. Kondisi Pekerjaan a. Beban pekerjaan sesuai waktu yang ditentukan a. Tuntutan dari rekan kerja lain. b. Masalah Pribadi a. Kejelasan mengenai wewenang, peran dan tanggung jawab	O R D I N A L
		5. Kepemimpinan Organisasi	a. Gaya pemimpin dalam pengawasan menjalankan pekerjaan	
Kinerja (Y)	Kinerja adalah hasil dari kerja dan perilaku	1. Kualitas Kerja	a. Kualitas kerja salesman telah	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	yang sudah dicapai dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan perusahaan dalam jangka waktu tertentu.	2. Kuantitas Kerja	memenuhi standar yang telah ditetapkan perusahaan b. Salesman selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas kerjanya	O R D I N A L
		3. Ketepatan Waktu	a. Salesman tidak mampu memenuhi target yang telah ditetapkan perusahaan	
		4. Efektivitas	a. Salesman mampu menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu	
		5. Kemandirian	a. Mengefektifkan waktu dan sumber daya yang ada	
			a. Mempunyai inisiatif menyelesaikan pekerjaan dengan benar	

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi yang diperlukan, dilakukan pengumpulan data. Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan sebagai metode pengumpulan data.

Salah satu instrumen untuk mengumpulkan data adalah kuesioner, yang meminta partisipan untuk mengisi dan memberikan respon terhadap pernyataan atau pertanyaan tertulis. Kuesioner penelitian ini berfokus pada kinerja, stres di tempat kerja, dan *work life balance*.

3.2.3.1 Jenis Data

1. Data Primer

Data primer menurut Sugiyono (2019: 32) adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari sumbernya, yaitu objek atau subjek yang diteliti. Data primer dikumpulkan dengan menggunakan teknik-teknik seperti eksperimen langsung dengan subjek atau objek penelitian seperti, observasi, kuesioner dan wawancara. Data primer untuk penelitian ini dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada salesman PT. Tumbakmas Niagasakti Tasikmalaya.

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Sugiyono (2019: 33) adalah informasi yang telah dikumpulkan secara tidak langsung dari sumber lain atau penelitian sebelumnya. Data primer yang telah dikumpulkan diperkuat dan diperbaiki dengan penggunaan data ini. Dokumen-dokumen yang dimiliki oleh PT Tumbakmas Niagasakti Tasikmalaya merupakan sumber data sekunder.

3.2.3.2 Populasi

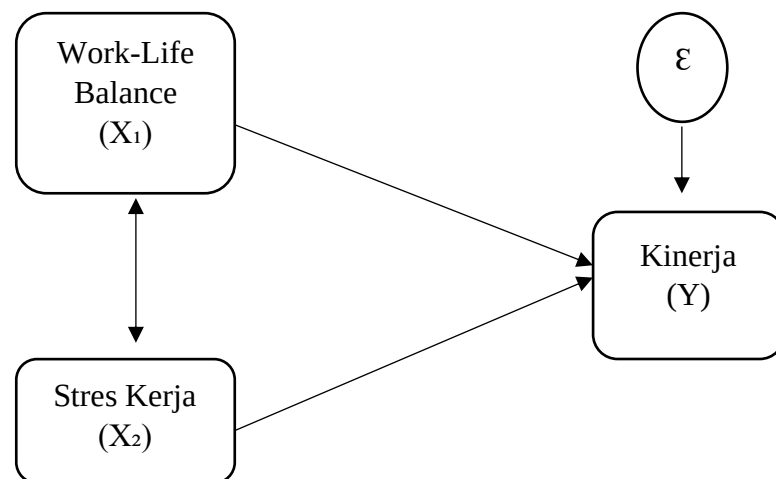
Populasi menurut Sugiyono (2019: 126) adalah keseluruhan objek atau individu yang memenuhi kriteria tertentu yang ingin diteliti dan data dikumpulkan, dianalisis, dan digunakan untuk menarik kesimpulan yang sudah dirumuskan. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan yaitu para salesman PT. Tumbakmas Niagasakti Tasikmalaya yakni 80 orang.

3.2.3.3 Sampel

Sugiyono (2019: 127) memastikan sampel adalah bagian representative dari populasi, yang mencerminkan ukuran dan susunan populasi. Dengan demikian, sampel dapat dikatakan sebagian bagian yang mewakili keseluruhan populasi. Penelitian ini menggunakan sampling sensus, yang juga dikenal sebagai sampling jenuh dimana seluruh populasi menjadi sampel penelitian yaitu sebanyak 80 orang.

3.2.4 Model Penelitian

Dengan memberikan model penelitian berdasarkan kerangka konseptual, model penelitian ini memberikan gambaran tentang bagaimana *work life balance* dan stres kerja mempengaruhi kinerja karyawan salesman di PT Tumbakmas Niagasakti Tasikmalaya. Gambar 3.3 menampilkan model penelitian ini.



Gambar 3.3 Model Penelitian

Keterangan :

X₁ = Work-Life Balance

X₂ = Stres Kerja

Y = Kinerja

ε = Koefisien Residu

3.2.5 Teknik Analisis Data

Dengan menggunakan alat analisis statistic, data penelitian diperiksa untuk menentukan bagaimana pengaruh *work-life balance* dan stres kerja terhadap kinerja.

3.2.5.1 Uji Instrumen

Langkah berikutnya adalah menilai dan menginterpretasikan data setelah informasi yang diperlukan telah dikumpulkan. Sangat penting untuk memverifikasi validitas dan reliabilitas kuesioner yang disebarkan sebelum analisis data dilakukan.

1. Uji Validitas

Validitas menurut Sugiyono (2019: 196) menunjukkan seberapa dekat data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi setiap pertanyaan dengan total skor. Validitas suatu pertanyaan dapat ditentukan melalui berbagai cara sebagai berikut:

- a. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{table}}$, maka butir pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap total skor dan dapat dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{table}}$, maka butir pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap total skor dan dapat dinyatakan tidak valid.

Untuk mempermudah perhitungan, uji validitas ini akan menggunakan program SPSS Versi 25.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Sugiyono (2019: 193) merupakan sejauh mana data yang dihasilkan dari pengukuran objek yang sama akan konsisten atau serupa. Uji reliabilitas bertujuan untuk memastikan bahwa pengukuran yang dilakukan dapat menghasilkan data yang konsisten dan dapat diandalkan untuk mengukur gejala yang sama secara berulang.

- a. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ table}$, maka pertanyaan *reliable*
- b. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ table}$, maka pertanyaan tidak *reliable* (gugur).

3.2.5.2 *Method of Successive Interval (MSI)*

Method successive interval (MSI) menurut Sugiyono (2019: 25) adalah metode untuk mentransformasi data dari skala ordinal ke skala interval. Adapun langkah-langkah *method successive interval* sebagai berikut.

1. Perhatikan setiap butir jawaban responden dan angket yang disebar.
2. Pada setiap butir tentukan skor yang didapatkan setiap orang dan dinyatakan dalam bentuk frekuensi.
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dengan begitu hasilnya disebut sebagai proporsi.
4. Nilai proporsi kumulatif ditentukan dengan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan per kolom skor.
5. Gunakan tabel distribusi norma, dihitung dengan nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
6. Untuk menentukan nilai skala digunakan rumus:

$$SV = \frac{\text{Kepadatan batas bawah} - \text{Kepadatan batas atas}}{\text{Daerah di bawah batas atas} - \text{daeah di bawah batas bawah}}$$

7. *SV (Scale Value)* yang nilainya terkecil (harga negative yang terbesar) diubah menjadi sama dengan satu.

$$\text{Transformed SV : } Y = SV + S_{\text{vmin}}$$

3.2.5.3 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif membantu menggambarkan atau meringkas poin-poin data dengan menyajikan data tersebut lebih sederhana kemudian dideskripsikan agar lebih mudah dipahami. Dalam analisis deskriptif, skala pengukuran digunakan untuk mengukur pembobotan jawaban setiap responden terhadap pernyataan tertutup berskala normal.

Untuk menentukan pembobotan jawaban responden dalam penelitian ini digunakan skala likert. Sugiyono (2019: 226) menguraikan bagaimana skala likert dapat digunakan untuk mengukur sikap, pandangan, dan persepsi individu atau kelompok mengenai suatu isu sosial. Skor diberikan untuk setiap jawaban atas pernyataan dalam penelitian ini. Berikut ini adalah skor yang dialokasikan untuk pernyataan positif dan negatif dalam pilihan jawaban kuesioner.

Tabel 3.2
Formasi Nilai, Notasi & Pre Predikat Masing-masing Pilihan Jawaban Untuk Pertanyaan Positif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Tabel 3.3
Formasi Nilai, Notasi & Pre Predikat Masing-masing Pilihan Jawaban Untuk
Pertanyaan Negatif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Rendah
2	Setuju	S	Rendah
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
4	Tidak Setuju	TS	Tinggi
5	Sangat Tidak Setuju	SS	Sangat Tinggi

Perhitungan hasil kuesioner dengan persentase dan skor menggunakan rumus sebagai berikut. Perhitungan hasil kuesioner dengan persentase dan skor menggunakan rumus sebagai berikut.

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Jumlah persentase jawaban

F = Jumlah jawaban atau frekuensi

N = Jumlah responden

Setelah diketahui jumlah dari nilai keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan menggunakan metode interval.

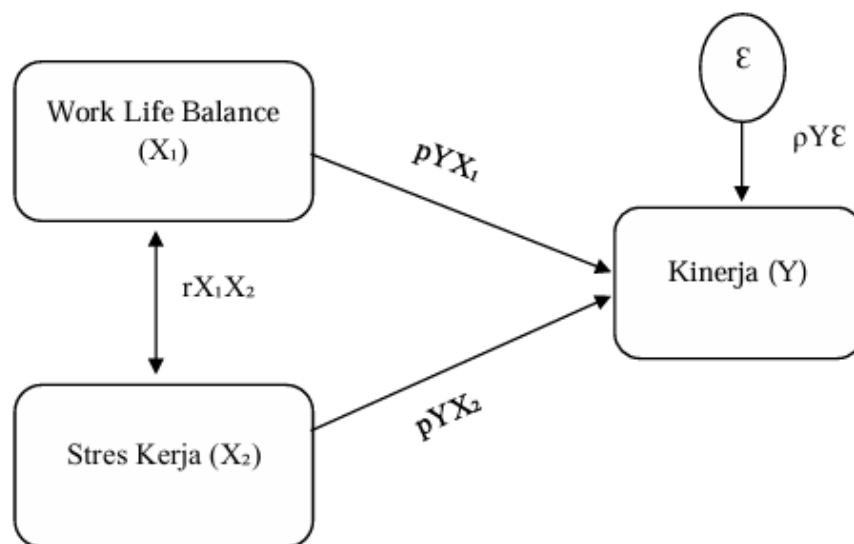
$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.2.5.4 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Dalam penelitian ini analisis jalur digunakan sebagai metode analisis statistik. Menurut Ghodang (2020: 11) analisis jalur adalah teknik analisis yang merupakan pengembangan dari analisis regresi linear berganda. Tujuan analisis jalur untuk menjelaskan pengaruh dari beberapa variabel independen, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap variabel dependen.

Sebelum melakukan analisis jalur harus menyusun model hubungan antar variabel yang disebut diagram jalur sederhana dan diagram jalur lebih kompleks. Adapun formula dalam analisis jalur (path analysis) yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Membuat diagram analisis jalur (path analysis)



Gambar 3.4 Diagram Jalur

Keterangan:

X_1 = Work Life Balance

X_2 = Stres Kerja

Y = Kinerja

ϵ = Faktor lain yang tidak diteliti

$r_{X_1X_2}$ = Korelasi antara X_1 dengan X_2

p_{YX_1} = Koefisien jalur X_1 terhadap Y

p_{YX_2} = Koefisien jalur X_2 terhadap Y

$\rho_{Y\epsilon}$ = Koefisien jalur variabel lain yang tidak diteliti, namun berpengaruh terhadap Y

2. Menghitung koefisien jalur

Koefisien jalur dapat dilihat dengan memperhatikan *output* pada hasil uji anova, dengan memperhatikan ketentuan:

Jika $p\text{-value} = 0,000 \leq 0,05$ dapat diartikan adanya pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen.

Kemudian dengan menguji masing-masing koefisien variabel pada tabel koefisien dengan ketentuan:

Jika $p\text{-value} = \sum (\text{sigma}) \leq 0,05$ dapat diartikan adanya pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen.

3. Menghitung koefisien korelasi (r)

Koefisien korelasi merupakan statistik yang mengukur arah, signifikansi, dan intensitas hubungan antara dua variabel yang diukur. Koefisien korelasi dapat dilihat dari tabel *correlation coefficients* dengan ketentuan:

Jika $p\text{-value} = \sum (\text{sigma}) \leq 0,05$ yang artinya terdapat hubungan atau korelasi pada variabel independent.

4. Menghitung faktor residu (ϵ)

Koefisien residu dihitung berdasarkan hasil output *model summary* yang didapat dari program SPSS. Nilai R^2 , (X_1 , X_2) dalam *model summary* merupakan nilai R square.

5. Pengaruh langsung maupun tidak langsung X_1 dan X_2 terhadap Y

Untuk mengetahui besarnya pengaruh langsung maupun tidak langsung antara variabel X_1 dan X_2 terhadap Y, dapat dilihat pada tabel 3.4

Tabel 3.4
Pengaruh langsung dan tidak langsung X_1 dan X_2 terhadap Y

No (1)	Nama Variabel (2)	Formulasi (3)
1	Work Life Balance (X_1)	
	a. Pengaruh langsung X_1 terhadap Y	$(\rho_{YX_1})^2$
	b. Pengaruh tidak langsung X_1 terhadap Y melalui X_2	$(\rho_{YX_1})(r_{X_1X_2})(\rho_{YX_2})$
	Pengaruh X_1 total terhadap Y	a+b.....(1)
2	Stres Kerja (X_2)	
	c. Pengaruh langsung X_2 terhadap Y	$(\rho_{YX_2})^2$
	d. Pengaruh tidak langsung X_2 terhadap Y melalui X_1	$(\rho_{YX_2})(r_{X_1X_2})(\rho_{YX_1})$
	Pengaruh X_2 total terhadap Y	c+d.....(2)
3	Pengaruh total dan X_1 dan X_2 terhadap Y	(1)+(2) = kd
4	Pengaruh lain yang tidak diteliti	1-kd = knd

Untuk mempermudah perhitungan dalam penelitian ini akan menggunakan SPSS Version 25.